Juni I

**PONDASI KELUARGA YANG KOKOH**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan dalam sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: **YOSUA 24:14-18**

Keluarga yang kokoh menjadi syarat terjadinya gereja dan masyarakat yang kokoh juga. Ketidakseriusan memperhatikan soal ini, dapat membuat keluarga mengalami kehancuran. Di dalam Alkitab, terdapat teladan keluarga kokoh yang terlihat dari beberapa contoh berikut:

1. **YOSUA; PENTINGNYA IBADAH (YOSUA 24:14-18)**

Keluarga yang kokoh mendasarkan pondasi kerohanian dengan benar. Keluarga Yosua contohnya, mereka menekankan ibadah begitu rupa meskipun menghadapi bangsa yang belum tentu memilih beribadah kepada Tuhan. Ada tantangan untuk beribadah bersama keluarga (kemalasan, kesibukan, dll), tetapi keluarga yang kokoh berjuang untuk mengatasinya bersama-sama. Ibadah bukan hanya berguna untuk masa sekarang, tetapi juga untuk mempersiapkan kehidupan masa mendatang dalam kekekalan.

**Bagaimana keluarga Anda membangun keputusan untuk beribadah bersama di tengah tantangan?**

1. **TIMOTIUS; PENTINGNYA TELADAN IMAN (2TIMOTIUS 1:3-5)**

Keluarga yang kokoh memikirkan pentingnya meneladankan iman kepada generasi penerus. Menariknya, Timotius mendapatkan keteladanan iman dari Lois (neneknya) dan dari Eunike (ibunya). Dengan demikian dapat dipahami bahwa meneladankan iman bukanlah masalah gender (hanya dapat dilakukan oleh ayah/laki-laki) dalam sebuah keluarga, tetapi juga oleh perempuan/ibu/nenek yang rindu generasi berikutnya bertumbuh dalam iman.

**Dari sisi keluarga, siapakah yang paling dominan dalam meneladankan iman kepada Anda? Ceritakanlah!**

1. **SIMON KIRENE; PENTINGNYA WARISAN IMAN (MARKUS 15:21, ROMA 16:13)**

Simon Kirene yang kelihatannya terjebak dalam situasi yang salah ketika peristiwa penyaliban Yesus, ternyata justru mendapatkan kesempatan berjumpa pribadi dengan Yesus. Pada akhirnya menjadi seorang percaya dan memiliki anak-anak dan isteri yang terlibat dalam pelayanan di kota Roma. Ia mewariskan iman sebagai hal yang paling berharga kepada keluarganya.

**Apa yang menjadi komitmen Anda untuk mewariskan iman kepada Kristus ke generasi penerus?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Membangun keluarga yang kokoh dapat dilakukan dengan menekankan ibadah bersama, meneladankan dan mewariskan iman kepada keluarga.

Juni II

**KOMUNIKASI KELUARGA DI ERA MODERN**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan dalam sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI

**BACAAN: KOLOSE 3:14-17**

Di tengah-tengah kian berkembangnya teknologi informasi yang demikian cepat, komunikasi antaranggota keluarga perlu mendapat perhatian khusus. Bagaimanapun, komunikasi yang baik tidak akan terjadi dengan sendirinya. Bagaimana komunikasi keluarga yang sehat di era modern berdasarkan prinsip Kolose 3:14-17?

1. **KOMUNIKASI BERDASAR KASIH & DAMAI SEJAHTERA (14-15)**

Kasih adalah semen perekat dan lem pengikat yang mempersatukan anggota keluarga. Jika kasih dan damai sejahtera Kristus yang mendasari, pasti komunikasi akan menjadi sesuatu yang menyenangkan di dalam keluarga; bukan formalitas semata. Kasih mendorong untuk menerima orang lain dengan ketulusan, mengampuni bila bersalah dan memotivasi untuk tidak menyembunyikan sesuatu kepada anggota keluarga.

**Bagaimana gambaran komunikasi yang terjadi di dalam keluarga Anda? Hal apakah yang mendasari komunikasi dalam keluarga Anda?**

1. **KOMUNIKASI DENGAN HIKMAT KRISTUS (16)**

Pada saat berkomunikasi, bukan hanya ketrampilan/skill pribadi yang kita butuhkan. Untuk menyampaikan sesuatu dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat pula, kita membutuhkan hikmat Kristus. Dengan hikmat Kristus kita bisa mengajar dan menegur dengan tepat pada saat berkomunikasi dengan keluarga.

**Ceritakan pengalaman Anda mendapatkan hikmat Kristus, terutama di dalam era komunikasi yang terus berkembang ini!**

1. **KOMUNIKASI UNTUK MEMULIAKAN KRISTUS (17)**

Tujuan akhir dari semua hal yang kita lakukan sebagai orang percaya adalah untuk memuliakan Kristus. Keluarga dapat menjadi tempat pertama untuk setiap anggotanya berlatih memuliakan Kristus dalam hidup keseharian. Orang tua yang mengajarkan prinsip ini kepada anak, kemudian anak-anak yang belajar menerapkannya di dalam keluarga.

**Apa yang sering menjadi kendala bagi keluarga Anda untuk berkomunikasi satu dengan yang lain?**

S4- SASARAN DAN RENCANA

Bangunlah komunikasi dengan anggota keluarga berdasarkan kasih & damai sejahtera Kristus, hikmat Kristus dan dengan tujuan memuliakan Kristus.

Juni III

**KASIH MESRA DALAM KELUARGA**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan dalam sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI

**BACAAN: KOLOSE 3:18-21**

Masih dari Kolose 3, kali ini kita mendapatkan prinsip-prinsip hubungan satu dengan yang lain yang selayaknya dipenuhi dengan kasih mesra. Bentuk-bentuk kasih mesra yang dapat dipraktekkan di dalam keluarga:

1. **KEMESRAAN SUAMI-ISTERI (18-19)**

Kemesraan yang dibangun suami-isteri di dalam keluarga akan menjadi teladan yang dilihat oleh anak-anak mereka. Hal ini menjadi lingkungan yang sehat untuk bertumbuh-kembangnya karakter dan mentalitas anak. Mereka dibentuk dan dibesarkan dalam suasana keluarga yang penuh dengan kemesraan. Anak-anak melihat isteri yang tunduk kepada suami dan sebaliknya, suami yang tidak berlaku kasar dan mengasihi isterinya.

**Seberapa sulitkah membangun emesraan antara suami-isteri di dalam keluarga Anda? Ceritakanlah di dalam komunitas sel!**

1. **KETAATAN ANAK-ANAK KEPADA ORANG TUA (20)**

Bentuk nyata dari kemesraan yang bisa ditunjukkan anak-anak terhadap orang tua adalah ketaatan yang mereka tunjukkan. Di dalam keluarga ada aturan-aturan yang harus dilaksanakan bersama, termasuk di dalamnya aturan orang tua terhadap anak. Peraturan yang tidak dipaksakan untuk mengikat, tetapi dilakukan untuk membuat anak-anak memiliki nilai-nilai keluarga kerajaan Allah.

**Mengapa terkadang anak-anak sukar mentaati orang tuanya? Bagaimana memperbaiki keadaan tersebut?**

1. **KASIH BAPA KEPADA ANAK-ANAK (21)**

Bapa diposisikan sebagai ‘sumber’ di dalam keluarga dan menunjukkan gambaran Allah kepada anak-anak. Penting sekali bagi seorang ayah untuk menunjukkan figur yang mengasihi seluruh keluarga. Figur pengayom, pemberi kehidupan, juga penuh kasih kepada anak-anak. Dengan jalan itu, anak-anak akan dituntun untuk mengenal Allah yang mereka sembah sebagai figur yang mengasihi juga.

**Apa upaya Anda sebagai ayah di dalam keluarga untuk menunjukkan kasih? Bagaimana dukungan anggota keluarga yang lain?**

S4- SASARAN DAN RENCANA

Menghadapi berbagai tantangan di dalam keluarga, kita perlu saling mendukung. Akhiri pertemuan dengan saling mendoakan antarkeluarga dengan beban/pergumulan masing-masing.

Juni IV

**PENERIMAAN DAN PENGAMPUNAN**

**DALAM KELUARGA**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan dalam sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3- SHARING FIRMAN DAN DISKUSI

**BACAAN: LUKAS 15:11-32**

Salah satu perumpamaan yang diajarkan Yesus tentang keselamatan dalam Lukas 15 adalam Perumpamaan Tentang Anak yang Hilang. Apa yang kita pelajari dari perumpamaan ini berkaitan dengan penerimaan dan pengampunan di dalam keluarga?

1. **DASAR PENERIMAAN: BELAS KASIHAN (20)**

Seorang bapa (orang tua) adalah figur yang selayaknya memiliki belas kasih di dalam hidupnya. Dalam perumpamaan itu digambarkan bagaimana ia bukanlah bapa yang mengedepankan murka, kemarahan dan kekejaman; meskipun sebenarnya ia bisa melakukannya terhadap anak bungsu yang kurang ajar itu. Kesalahan bisa dilakukan oleh siapapun di dalam keluarga, namun orang tua perlu meminta agar Tuhan mencurahkan belas kasihan kepada mereka.

**Hal apakah yang membuat belas kasihan bertumbuh di dalam sebuah keluarga?**

1. **WUJUD PENERIMAAN: SUKACITA (23-24)**

Jika anak-anak melakukan kesalahan, yang perlu dilakukan adalah mengampuni dan menerimanya kembali di dalam keluarga. Bukti penerimaan itu adalah dengan bersama-sama bersukacita, melupakan pelanggaran atau kesalahan yang telah terjadi. Bukan malah diungkit atau disindir soal kesalahan yang pernah dilakukannya. Sukacita dan penerimaan akan memotivasi anak secara positif untuk tidak mengulang kesalahannya.

**Bagaimana keluarga Anda ‘merayakan’ dosa yang telah ditinggalkan atau sebuah kesalahan yang diperbaiki?**

1. **HASIL PENERIMAAN: HIDUP BARU (24, 32)**

Anak-anak yang bertobat dari dosa masa lalu, digambarkan di dalam perumpamaan ini sebagai mereka yang mati dan telah hidup kembali. Ada kehidupan baru yang terjadi dengan komitmen untuk menjadi lebih baik. Siapapun yang bersalah dan telah menyelesaikannya di dalam keluarga, perlu didukung agar tidak mengulang kesalahannya itu dan hidup makin berkenan di hadapan Tuhan. Keluarga adalah tempat terbaik mempraktekkan prinsip-prinsip ini.

**Bagaimana Anda menolong anak-anak untuk tidak mengulang kesalahan yang sama? Ceritakan!**

S4- SASARAN DAN RENCANA

Akhirilah pertemuan kelompok dengan berdoa bersama dan meminta agar Tuhan memampukan keluarga kita untuk mengampuni dan menerima.